

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi real objek penelitian sebagaimana menurut Sugiono bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan positivisme digunakan untuk memilik pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengembalian sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi<sup>45</sup>

Berdasarkan asumsi tersebut maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian (*field research*) menyangkut dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa di SD Negeri 2 Kendari

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai dampak penggunaan *gadget* pada siswa ini berlokasi di SD Negeri 2 Kendari. Berdasarkan prariset yang dilakukan peneliti terlihat ada beberapa anak yang menggunakan *gadget* disekolah dan orang tua terkesan membiarkan anaknya menggunakan fasilitas tersebut.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung : Alfabeta), 2007), h.7

## 1. Studi Observasi

Data observasi merupakan penggalan atau pengamatan langsung terhadap siswa SD Negeri 2 Kendari yang menggunakan *gadget*, yang tidak didapatkan saat proses wawancara atau dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati apa saja yang dibuka oleh siswa kelas 4- 6 SD yang menggunakan *gadget*. Selain itu, mengamati hal – hal yang sering dilakukan oleh siswa kelas 4-6 SD saat menggunakan *gadget* serta pola belajarnya. Beberapa kendala yang dihadapi adalah kurangnya interaksi balik dari anak – anak yang bermain *gadget* karena terlalu fokus dengan gadgetnya. Pada akhirnya peneliti hanya dapat mengamati langsung dan melihat hal – hal yang dilakukan anak – anak tersebut serta melihat proses belajarnya di sekolah.

## 2. Wawancara Mendalam

Peneliti telah melakukan wawancara mendalam dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang penggunaan *gadget* (aplikasi penggunaan *gadget*, intensitas penggunaan *gadget*, durasi penggunaan *gadget*), dampak penggunaan *gadget* (dampak positif dan negatif) yang terdapat pada siswa SD Negeri 2 Kendari. Wawancara mendalam dilakukan dengan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk mendukung didapatkannya data yang valid dan relevan untuk menunjang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah, tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga. Wawancara

dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan informan pada peneliti ini yaitu siswa, dan guru sekolah di SD Negeri 2 Kendari.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan informasi / data terkait dengan penggunaan *gadget* pada anak SD dan dampak yang ditimbulkan dari pengguna *gadget*. Bentuk dari dokumentasi berupa visual / foto yang berhubungan dengan penggunaan *gadget* pada anak – anak di SD Negeri 2 Kendari

### D. Analisis Data

Berdasarkan asumsi dan pendapat diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena lebih cocok untuk menggali informasi dan membahas permasalahan ataupun hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dalam proses pengumpulan data dapat di gunakan berbagai sarana seperti wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

### E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data untuk menyanggah balik dari apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelaslah penelitian yang dilakukan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Perpanjangan waktu dilapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan penelitian difokuskan kepada dampak *gadget* terhadap perilaku siswa.

## 2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap objek peneliti. Teknik ini menuntut agar penulis mampu menguraikan secara rinci proses penemuan secara alternative atau konstan.

